BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan, sehingga metode penelitian yang dipilih penulis akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Bersadarkan rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian komparatif.

Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak dalam membuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.[53] Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

[53] Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari perbedaan yang sifatnya membandingkan. Menurut I'anatut Thoifah penelitian komparatif adalah:

> Metode penelitian kuantitatif komparatif merupakan penelitian untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Kemudian dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti.[55]

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha membandingkan kinerja keuangan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah periode 2015-2019 yang kemudian di analisis menggunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui perbedaan rasio-rasio keuangan pada masing-masing bank.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu total dari suatu objek yang terdapat kualitas dan ciri khas tertentu yang di pilih oleh peneliti guna dapat dipelajari yang selanjutnya dapat ditarik sebagai kesimpulan.[56] Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan Triwulan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah 2015-2019.

---

[55] I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 159

[56] Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 58

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini merujuk kepada teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh peneliti, bukan berdasarkan strata ataupun wilayah. Dengan kata lain, pengambilan sampel dalam teknik ini disesuaikan dengan tujuan peneliti.[57]

Purposive Sampling sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana terdapat syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO.	Kriteria	Dasar Pertimbangan Penentu Kriteria
1	Bank syariah yang terdaftar di OJK	Dalam penelitian ini peneliti mengambil Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah, untuk kepentingan dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan
2	Menerbitkan laporan keuangan triwulan periode 2015-2019	Laporan keuangan merupakan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan periode 2015-2019 dianggap sebagai periode terbaru yang dapat mencerminkan kinerja keuangan jangka panjang
3	Menyediakan data informasi rasio-rasio keuangan dalam laporan yang dipublikasi	Untuk kepentingan dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan memalui rasio NPF, FDR, BOPO dan ROA

[57] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 106-107

3. Sampel Penelitian

Sampel sangat erat kaitannya dengan populasi, karena sebagian dari populasi adalah sampel, atau dapat dikatakan seperti sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.[58] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah per triwulan selama 5 tahun terakhir yaitu pada periode 2015-2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data merupakan salah satu elemen yang paling vital dalam penelitian. Setiap kegiatan penelitian tidak pernah lepas dari sumber data karena penelitian tidak akan pernah mendapatkan data atau informasi yang diinginkannya jika tidak ada sumber. Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[59]

Data sekunder merupakan sebagian data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari buku-buku, web, berita, ataupun sumber-sumber lain dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu

---

[58] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 146

[59] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*..., hlm. 109

berupa laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah dengan periode 2015-2019.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[60] Variabel juga dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai.[61] Dalam penelitian ini peneliti variabel yang digunakan adalah NPF, FDR, BOPO dan ROA.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Dokumentasi adalah cara dan teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari situs resmi Bank yang bersangkutan, yaitu Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sedangkan Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan obsevasi tidak langsung.

---

[60] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif....,* hlm. 108

[61] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 13

Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka dari website resmi Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Adanya teknik analisis data ialah bertujuan guna menganalisis data yang telah didapat kemudian menyederhanakan menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca serta dipahami. Maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residuan berdistribusi secara normal atau tidak digunakan analisis grafik dan uji statistik yaitu Uji Kolmogorof-Smirnof, hal ini dikarenakan data yang digunakan oleh peneliti lebih dari 50.[62]

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

   Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F *(Levene's Test)* untuk mengetahui apakah ragam *(varians)* kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi / test untuk *Equality of Means* menggunakan t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed* / diasumsikan kedua varians

[62] Santoso Singgih, *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hm. 90

sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed* / diasumsikan kedua varians tidak sama.[63]

Hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H0 = Kelompok data tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah memiliki varian yang sama.

Ha = Kelompok data tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah memiliki varian yang tidak sama.

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

a) Jika signifikansi lebih besar 0,05 maka H0 diterima.
b) Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 ditolak.

3. Uji Beda Independent Sample T-test

Teknik statistik Independent sample t-test bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua group tersebut mempunyai ratarata yang sama atau tidak seacara signifikan.

Tujuan dari uji hipotesis berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dimana:

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis H_1 diterima (H_0 ditolak)

[63] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta,Cv. Andi Offset,2012), hlm. 83

Jika t hitung < t tabel maka hipotesis H_1 ditolak (H_0 diterima)

Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) memiliki nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* untuk t-hitung. Jika t-hitung dengan *equal variance assumed* sig. < 0,05, maka dikatakan kinerja rasio keuangan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah terdapat perbedaan, sebaliknya jika t-hitung memiliki nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dengan Bank MEGA Syariah tidak terdapat perbedaan.

Jika F hitung dengan *equal variance not assumed* memiliki nilai sig. < 0,05, maka dinyatakan bahwa kedua varian berbeda. Bila kedua berbeda, maka sebaliknya menggunakan dasar *equal variance not assumed* untuk t-hitung. Jika t-hitung dengan *equal variance not assumed* memiliki nilai sig. > 0,05, maka dinyatakan antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dan Bank MEGA Syariah tidak terdapat perbedaan. Jika t-hitung memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa antara rasio keuangan Bank BCA Syariah dengan Bank MEGA Syariah terdapat perbedaan.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:[64]

---

[64] Kadir, *Statistika Terapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 296

a. Merumuskan Hipotesis

b. Menghitung harga "t" observasi ditulis "t_0 atau t_{hitung}" dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S_e}, \text{ dimana } S_e = \frac{\sqrt{(n_1 + n_2)\left(\sum y_1^2 + \sum y_1^2\right)}}{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$\sum y_1^2 = \sum Y_1^{\,2} - \frac{(\sum Y_1)^2}{n_1} \text{ dan } \sum y_2^2 = \sum y_2^{\,2} - \frac{(\sum Y_2)^2}{n_2}$$

c. Menentukan harga "t_{tabel}" berdasarkan derajat bebas (db), yaitu db = $n_1 + n_2 - 2$ (n_1 dan n_2 jumlah data kelompok 1 dan 2)

d. Membandingkan harga t0 dan ttabel dengan 2 kriteria:

   1) Jika $t_0 \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima.

   2) Jika $t_0 > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak.

e. Kesimpulan pengujian:

   1) Jika H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan parameter rata-rata populasi.

   2) Jika H_0 ditolak, berarti ada perbedaan parameter rata-rata populasi